

DAFTAR PUSTAKA

- Ardella, E. J., & Wicaksono, K. P. (2019). Profil Biodiversitas Tanaman di Ruas DAS Sengkaling, Tunggulwulung, Lowokwaru dan Kedungkandang Kota Malang. Produksi Tanaman.
- Azizah dan Budiarti (2024) Evaluasi Fungsi Ekologis Taman Kota pada Lanskap Riparian Sungai Cimanuk, Indramayu
- Balai Wilayah Sungai Sumatera I. "Menjaga Sungai dengan Vegetasi: Peran Pohon Pelindung Tebing dari Erosi dan Banjir." SDA Kementerian PUPR, 1 Sept. 2026.
- Bogidarmanti, R., N. Mindawati., H.S.Nuroniah., dan A.S.Kosasih. (2004). Pemilihan Jenis Potensial Untuk Konservasi Lahan Terdegradasi. Prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian: Pemanfaatan Jasa Hutan dan Non Kayu Berbasis Masyarakat Sebagai Solusi Peningkatan Produktivitas dan Pelestarian Hutan. Bogor: Pusat Litbang Hutan Dan Konservasi Alam
- Booth NK. 1983. Basic Elements of Landscape Architecture Design. Illinois (US): Waveland Press inc.
- Brahmantyo, B. (2024). Sumber Daya Air di Kota Malang dalam Tantangan Urbanisasi dan Perubahan Iklim.
- Campbell, N. A., Reece, J. B., & Mitchell, L. G. (2008). Biologi (8th ed.). Erlangga.
- Carpenter PL, Walker TD, and Lanphear FO. 1975. Plants in The Landscape. San Fransisco (US): W. H. Freeman and Co.
- Dahlan EN. 1992. Membangun Kota Kebun (Garden City) Bernuansa Hutan Kota. Bogor (ID): IPB Press.
- Decamps, H., Fortuné, M., Gazelle, F., & Pautou, G. (2004). Riparian Vegetation and Its Function. *Annales de Limnologie*, 40(3), 197–206.
- Dewi, D. (2018). Konservasi Sungai Melalui Perlindungan Sempadan. *Jurnal Konservasi Lingkungan*, 4(1), 12–20.
- Fachrul, M. F., & Hendrawan, Y. (2009). Vegetasi Riparian dan Fungsinya di Kawasan Aliran Sungai. *Ecology Journal*, 10(2), 123–130.
- Fikri, A. Z. (2018). Studi Keanekaragaman Pohon di Sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas Kota Malang (Skripsi, Universitas Brawijaya).
- Greenaway, T. (2002). *Trees and how they work*. DK Publishing.
- Grey GW, Deneke FJ. 1978. Urban Forestry. New York (US): John Willey and Sons Inc.
- Hafiznoer., Yusro, F., Yanti, H., & Mariani, Y. (2025). Keragaman Tumbuhan Buah Berkayu dan Nilai Manfaatnya bagi Masyarakat Desa Pal Sembilan, Kabupaten Kubu Raya. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 17(1), 22–34.

- Haryani, S. (2005). Dampak Kerusakan Vegetasi Riparian terhadap Kualitas Lingkungan. *Jurnal Lingkungan*, 3(2), 91–98.
- Hasim, I. S., Syarif, B. R., Raydar, D., & FA, A. (2015). Rancangan Elemen, Sistem Sirkulasi, dan Tata Hijau Lanskap Pada Lahan Kontur di Hotel Padma Bandung. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, 3(1), 1–10.
- Judijanto, L., & Suparwata, D. O. (2025). Peran Vegetasi dalam Mengurangi Risiko Pergerakan Tanah di Musim Hujan. *Jurnal Geosains West Science*, 3(01), 21–27. <https://doi.org/10.58812/jgws.v3i01.2048>
- Kang, J. (2007). *Urban Sound Environment*. Taylor & Francis.
- Kaswanto, R. L. (2015). *Pengantar Arsitektur Lanskap*. IPB Press.
- Leni, A. (2013). Variasi Profil Vegetasi Pohon Riparian di Sekitar Mata Air dan Saluran Irigasi Tersier di Kabupaten Malang. *Biotroopika*, 1(2), 89–95.
- Liu, X., van der Plas, F., et al. (2023). Tree Diversity Increases Ecosystem Multifunctionality Across Global Forests. *Nature Ecology & Evolution*, 7, 243–254.
- Mahardi F. 2013. *Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika pada Beberapa Taman Kota di Jakarta* [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Maryono, A. (2009). Riparian zone dan pengelolaannya. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 6(1), 34–41.
- Milasari, L. M., & Doviyanto, T. (2022). Perubahan Tata Guna Lahan dan Implikasinya Terhadap RTH di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Tata Ruang dan Lingkungan*, 5(2), 87–95.
- Mulyadi, A. (2001). Jalur Hijau dan Konservasi Tebing Sungai. *Jurnal Arsitektur Lanskap*, 3(1), 23–29.
- Naiman, R. J., Decamps, H., & McClain, M. E. (2005). *Riparia: Ecology, Conservation, and Management of Streamside Communities*. Elsevier.
- Napisah, I. (2009). *Evaluasi Aspek Fungsi dan Kualitas Estetika Tanaman Lanskap Kebun Raya Bogor (kasus: pohon dan perdu)* .(skripsi). Bogor (ID): Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Paradika, D. (2021). Peran Vegetasi Sempadan Sungai dalam Penyerapan Karbon. *Jurnal Ekologi Tropika*, 5(1), 45–53.
- Purwanto, Y. (2007). *Lanskap dan Dinamika Ekologisnya*. LIPI Press.
- Putra, R., & Nugroho, A. (2020). Peran Vegetasi Riparian dalam Konservasi Sumber Daya Air. *Jurnal Lanskap Tropika*, 3(2), 90–98.
- Ramadhani, D. R., Rofiqo, S. N., & Alam, T. (2023). Kesesuaian Tanaman Lanskap dalam Perbaikan Iklim Mikro di Taman Edukasi Gajah Wong Yogyakarta. *Jurnal Lanskap Tropika*, 2(2), 100–110.
- RTP Indonesia. (2025). *Peran Akar Pepohonan dalam Memperbaiki Struktur Tanah*.

- Sari, D. A., & Lestari, D. (2019). Efektivitas Vegetasi Riparian dalam Menanggulangi Erosi di Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 56–64.
- Setiawan, B. (2017). *Pengantar Elemen-elemen Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, R., Song Ai, N., & Rengkung, F. R. D. (2020). Peranan Vegetasi Riparian dalam Mencegah Erosi Tebing Sungai Ranoyapo Bagian Hulu, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Lentera: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.57207/sqtcbbq12>
- Simonds, J. O., & Starke, B. W. (2006). *Landscape architecture: A manual of environmental planning and design* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Smit, B., et al. (2016). Urban river landscapes: Exploring The Ecological and esthetic benefits of riparian vegetation. *Landscape and Urban Planning*, 147, 46–59.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. (2016). Peranan Vegetasi dalam Pencegahan Longsor. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 12(3), 211–219.
- Tamonob, A. O. T. O. (2024). Kajian Pengendalian Tingkat Bahaya Erosi dari Perspektif Sosial Budaya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ekat Tono. *Wana Lestari*, 6(2), 302–311.
- Tanner, C., et al. (2015). Riparian Vegetation and Its Role in Water Quality Management in Urban Areas. *Environmental Management*, 53(6), 1252–1264.
- UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Virayani, A., Bakri, S., & Indriyanti (2024). Pengaruh Vegetasi terhadap Laju Erosi. *Arus Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2), 606–614.
- Waryono, E. (2002). Vegetasi riparian sebagai indikator kualitas lingkungan. *Jurnal Ekosistem*, 8(1), 55–60.
- Wibisono, I. (2008). *Dasar-dasar Perencanaan Lanskap*. IPB Press.
- WSROC (Western Sydney Regional Organisation of Councils). (2004). *Riparian Corridors and Stormwater Management*. Sydney, Australia.